

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Tujuan yang akan dicapai dalam tugas akhir ini adalah membuat Film Drama Adaptasi Novel “Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek” karangan Djena Maesa Ayu yang berjudul “Pasien”, hal ini dilatarbelakangi oleh semakin banyak kasus kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia, berikut adalah kejadian yang dialami oleh siswi SMP di Bogor, Jawa Barat, yaitu pelecehan seksual yang tak tanggung-tanggung pelakunya berjumlah 7 orang, modusnya dengan berpura-pura ingin menghadiri pesta ulang tahun seorang kawannya. Berikut adalah salah satu contoh kejadian yang pelecehan seksual yang terjadi di Indonesia.

Selain itu ada riset yang sudah dilakukan *The Foundation Kita dan Buah Hati*, yang sudah menjatuhkan bahwa kekerasan/pelecehan seksual di Indonesia tidak berkurang atau bertahan pada angka yang sama, tetapi bertambah terus setiap tahunnya. Hal ini dilatarbelakangi oleh sebuah berita yang sudah dibuat oleh wartawan portal website dari www.harianterbit.com yang bernama Zahroni (2014).

“Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) dalam keterangan pers menjelaskan, pada 2013 terjadi 279.760 kasus kekerasan terhadap perempuan dengan jumlah kasus kekerasan seksual bertambah dari 4.336 pada 2012 menjadi 5.629 pada 2013. “ini artinya dalam tiga jam setidaknya ada dua perempuan mengalami kekerasan seksual,” demikian Komnas Perempuan dalam keterangannya, Kamis (27/11).”

Dengan kejadian bertambahnya pelecehan seksual ini pemerintahan hanya bisa menguatkan dari sisi hukum. Hukum yang memayungi perempuan agar tidak terjadi lagi ataupun dapat mengurangi kekerasan seksual terhadap perempuan. Dalam artikel yang dibuat oleh salah satu mahasiswa hukum Universitas Bung Hatta, yang bernama Syamsir Firdaus mengatakan bahwa,:

“Bentuk lain kekerasan terhadap perempuan adalah pelecehan seksual. Tak ada perundangan yang khusus mengatur pelecehan seksual. Tapi dalam KUHP ada ketentuan tentang perbuatan pencabulan yang pengertiannya adalah perbuatan yang melanggar kesusilaan (kesopanan) atau perbuatan keji yang terjadi di lingkungan nafsu birahi kelamin. Pasal – pasal tersebut antara lain (1) barang siapa dengan sengaja merusak kesopanan di muka umum; (2) barang siapa dengan sengaja merusak kesopanan dimuka orang ain yang kehadirannya di sana tidak dengan kemauannya sendiri. Semua ini akan di ancam dengan pidana penjara paling lama dua tahun delapan bulan atau pidana denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah.”

Itulah salah satu Undang-Undang yang melindungi perempuan dari kekerasan seksual, agar para tersangka memiliki efek jera dikemudian hari, selain dengan hukum pidana yang membuahkan efek jera kepada tersangkanya, peneliti juga membantu dari segi pengetahuan menggunakan media film dari sudut pandang korban, dan berharap kejadian ini berkurang, dan tentunya bagi para korban tidak cepat menyerah pada kehidupan selanjutnya setelah mengalami kejadian oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Dalam hal ini ada novel karangan Djenar Maesa Ayu yang berjudul Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek dengan subjudul “Pasien”, yang bercerita tentang seorang wanita yang menjadi korban pelecehan seksual, yang menjadikannya seorang wanita ini depresi/stress berat, tetapi ada satu hal yang membuat dirinya kuat dan bangkit lagi dari keterpurukan ini, dan menjadikannya

wanita kuat, yang bisa keluar dari belenggu kejadian pelecehan seksual tersebut, dari cerita yang terdapat dalam novel tersebut, bisa dapat di refleksikan atau disamakan dengan kejadian fakta yang ada pada saat ini. Hal yang dapat membawakan agar apa yang terjadi di dunia nyata dengan isi dari sebuah novel karangan Djenar Maesa Ayu ini, maka dibuatkan sebuah film, kenapa film? Menurut Himawan Pratista dalam bukunya Memahami Film (2008:14), ada dua unsur yang terdapat dalam film, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik, kedua unsur ini menjadikan sebuah film lebih menarik, karena dapat mempengaruhi emosi penontonnya.

Jadi dalam hal ini yang melatarbelakangi film drama dengan teknik adaptasi, atau yang biasa disebut film adaptasi, dengan nama lain filmisasi karya sastra, film yang mengadaptasi sebuah karya novel terdiri dari beberapa teknik pengadaptasian, yaitu dari teknik adegan atau penyutradaraan, teknik pengembangan cerita, dan teknik visual yang dirasakan oleh pembaca novel dengan visual pada film, pada teknik-teknik yang sudah disebutkan didalam film adaptasi novel juga adanya penguatan pada semiotika atau tanda untuk melambangkan sebuah bahasa dalam sebuah cerita novel, yang dijadikan bahasa dalam cerita film,

Pada sebuah novel karangan Djenar Maesa Ayu penuh dengan adegan seksual, yang tidak mungkin untuk dipelihatkan jelas secara visual sesuai dengan ciri film, tetapi menggunakan penguatan semiotika. Dalam analisis kritis/semiotika, yaitu cabang telaah kebudayaan yang meninjau hubungan antara para penikmat dengan genre-genre media, dan analisis fungsional, sebuah cabang

sosiologi yang mempelajari lembaga-lembaga media dan pengaruh yang diberikan. Menurut Marcel Danesi dalam bukunya *Understanding Media Semiotics* (2002:40),

“Tujuan utama dari semiotika media adalah mempelajari bagaimana media massa menciptakan atau mendaur ulang tanda untuk tujuannya sendiri. Seperti yang telah kita lihat di bab sebelumnya, ini dilakukan dengan bertanya: (1)apa yang dimaksudkan atau direpresentasikan oleh sesuatu; (2)bagaimana makna itu digambarkan; dan (3)mengapa ia memiliki makna sebagaimana ia tampil.”

Cerita yang berasal dari karya novel karangan Djenar Maesa Ayu yang memiliki pesan “jangan takut pada masa lalu yang kelam”, penguatan semiotika dalam film pendek drama tentang kekerasan/pelecehan seksual wanita memiliki satu tempat dan maksud sebuah cerita, tetapi tidak mendominasi film yang dibuat, selain dilihat dari segi cerita dari buku novel karangan Djenar Maesa Ayu.

Selain itu menggunakan teknik *low Key lighting*, untuk memberikan kesan kelam sesuai dengan maksud dari novel tersebut, dan memperkuat dari konsep dan tujuan dari film.

Harapan dari latar belakang adalah membuat Film Pendek Drama Bisu dengan Mengadaptasi Novel “Cerita Pendek Cerita Cinta Pendek” yang berjudul “Pasien”, agar kasus kekerasan seksual wanita tidak semakin merebak dan bertambah dengan berbagai modusnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pengungkapan dari latar belakang di atas, maka dalam Tugas Akhir ini dirumuskan masalah yang menjadi tuntunan masalah yang akan di capai, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat film pendek drama dengan mengadaptasi novel “Cerita Pendek Cerita Cinta Pendek” yang berjudul “Pasien” dengan teknik *Low Key Lighting* sebagai penguat adegan ?

1.3 Batasan Masalah

Setelah merumuskan sebuah masalah yang akan di capai dalam Tugas Akhir ini, maka rumusan masalah di batasi, agar tidak jauh membicarakan hal lain yang tidak pokok dari latar belakang yang sudah di buat, batasan masalahnya antara lain:

1. Pembuatan film pendek drama dengan mengadaptasi novel “Cerita Pendek Cerita Cinta Pendek” yang berjudul “Pasien”.
2. Penggunaan adaptasi karya novel Djenaer Maesa Ayu.
3. Pembuatan film ini menggunakan teknik pencahayaan *Low Key Lighting*.
4. Segmentasi film ini akan dibuat untuk masyarakat kota dengan umur antara 18+ (dewasa).

1.4 Tujuan

Dari batasan masalah di atas, dilanjutkan pada tujuan dari pembuatan tugas akhir ini, yaitu:

1. Membuat film pendek drama dengan mengadaptasi novel “Cerita Pendek Cerita Cinta Pendek” yang berjudul “Pasien”.
2. Memberitahu bagaimana kejadian ini memberikan traumatik yang sangat berpengaruh pada psikologi anak khususnya wanita, dan berharap dapat mengurangi kasus yang sejenis dengan film ini.

1.5 Manfaat

Pada pembuatan Film Pendek Drama dengan Penguatan Semiotika yang berjudul Pasien, dengan harapan mempunyai manfaat, antara lain :

1. **Manfaat Keilmuan**

Temuan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat tentang kasus eksploitasi anak khususnya wanita.

2. **Manfaat Realistis**

Membuat masyarakat tahu tentang bahaya atau dampak negatif apabila perlakuan kita sebagai orang tua terhadap sang anak.